

**PEMAKAIAN AFIKS DI DALAM PENGEMBANGAN  
LEMA MENJADI SUBLEMA  
DALAM *KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA***

**SKRIPSI**



**Oleh:**

*Yongki Leviana Mei*

NIM: 12403005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA MANDALA MADIUN**

**PEMAKAIAN AFIKS DI DALAM PENGEMBANGAN  
LEMA MENJADI SUBLEMA  
DALAM KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Mencapai Gelar Sarjana Strata-1 (S1)  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Oleh:**

***Yongki Leviana Mei***

**NIM: 12403005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA MANDALA MADIUN**

---

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul : Pemakaian Afiks di dalam Pengembangan Lema Menjadi  
Sublema dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*

oleh : Yongki Leviana Mei

NIM : 12403005

telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Mandala Madiun, pada tanggal 9 Januari 2008.

Dosen Pembimbing Skripsi

Pembimbing I,



**Drs. Suyoto, M.Hum.**

Pembimbing II,



**Dra. Agnes Adhani, M. Hum.**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : Pemakaian Afiks di dalam Pengembangan Lema Menjadi  
Sublema dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*

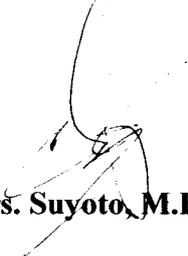
oleh : Yongki Leviana Mei

NIM : 12403005

telah diuji oleh Dewan Penguji Skripsi dan Disahkan oleh Dekan Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Mandala Madiun, pada:  
tanggal 14 Januari 2008

### Dewan Penguji Skripsi

Penguji I,



**Drs. Suyoto, M.Hum.**

Penguji II,



**Dra. Agnes Adhani, M. Hum.**

Penguji III,



**Dra. Sayekti, M.Pd.**

Mengetahui

Dekan FKIP,



**Dra. Sayekti, M.Pd.**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Yongki Leviana Mei

NIM : 12403005

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul *Pemakaian Afiks di dalam Pengembangan Lema Menjadi Sublema dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Oleh karena itu, apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Madiun, 7 Januari 2008

Yang membuat pernyataan



**Yongki Leviana Mei**

## MOTTO

*Kalau kita sudah putus asa dan merasa tidak sanggup pada awal suatu usaha, besar sekali kemungkinannya kita betul-betul akan gagal. Maka tak ada toleransi untuk berputus asa....*

*Hari ini adalah persiapan dan esok adalah perlombaan....*

*Jika kita tulus dan berdisiplin terhadap diri sendiri, maka orang lain akan jujur dan menghargai kita.....*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan skripsiku untuk:*

- ♥ *Bapakku Sunaryo, Ibuku Sugiarti, dan Kakakku Prima  
IDM serta Adikku Vincencius Ervantrio Joni Ardianto,  
kalianlah nyala lilin semangat hidupku*
  
- ♥ *Almamaterku, Universitas Widya Mandala Madiun,  
tempatku menuntut ilmu*
  
- ♥ *Masyarakat Indonesia, khususnya yang peduli terhadap  
dunia pendidikan dan perkembangan bahasa Indonesia*
  
- ♥ *Semua temanku angkatan 2003/2004 di PBSI*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: *Pemakaian Afiks di dalam Pengembangan Lema Menjadi Sublema dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia* dengan baik dan tepat waktu.

Terima kasih yang tak terhingga, peneliti sampaikan kepada berbagai pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi, terutama kepada:

1. Drs. Suyoto, M.Hum. dan Dra. Agnes Adhani M.Hum., keduanya sebagai dosen pembimbing yang dengan sabar dan tekun turut membantu dan memberikan bimbingan serta banyak masukan sejak usulan penelitian hingga skripsi ini selesai.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta Kaprodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian ini.
3. Semua dosen dan segenap civitas akademika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Widya Mandala Madiun yang telah banyak memberikan pengajaran dan bimbingan selama perkuliahan ini.
4. Seluruh staf karyawan perpustakaan yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam memperoleh buku-buku referensi yang berkaitan dengan masalah penelitian.
5. Teman-teman seangkatan peneliti yang telah memberikan motivasi dan

6. Berbagai pihak yang namanya tidak mungkin peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan bantuan, baik berupa materi, informasi, maupun semangat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran yang membangun selalu peneliti harapkan. Selanjutnya, peneliti berharap penelitian ini mampu memberikan manfaat kepada semua pihak. Terima kasih.

Madiun, 7 Januari 2008

Yang membuat pernyataan



Yongki Leviana Mei

Nama PTS : Universitas Widya Mandala Madiun  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

---

### ABSTRAKSI SKRIPSI

Nama : Yongki Leviana Mei  
NIM : 12403005  
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi : Pemakaian Afiks di dalam Pengembangan Lema Menjadi Sublema dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*  
Ringkasan Isi :

Dalam tugas kita sehari-hari yang berkenaan dengan bahasa tentu kita akan menghadapi masalah-masalah linguistik atau yang berkaitan dengan linguistik. Hal ini menuntut penggunaan kamus. Dalam hubungannya dengan perkamusan, pembentukan kata berkaitan erat dengan pembentukan konsep perpaduan lema. Pengembangan lema melalui konsep perpaduan ini menuntut daya kreativitas yang tinggi, dan apabila bahasawan sanggup memunculkan lema tersebut, maka ia harus menembus benteng kesepakatan yang tinggi dan tebal, agar hasil pengembangannya dapat dipahami dan diterima oleh masyarakat bahasa, karena bahasa Indonesia memiliki struktur dengan kaidah-kaidah yang digunakan sebagai landasan yang harus diikuti oleh masyarakat pemakainya agar komunikasi jelas. Dengan latar belakang tersebut, penelitian dengan judul *Pemakaian Afiks di dalam Pengembangan Lema Menjadi Sublema dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia* ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan macam-macam afiks yang digunakan dalam pengembangan lema menjadi sublema dalam perbandingannya dengan afiks-afiks yang ada dalam bahasa Indonesia dan mendeskripsikan pemanfaatan afiks-afiks dalam pengembangan tiap-tiap lema menjadi sub-sublemanya dalam *KBBI*.

Metode kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu penelitian yang berusaha mengumpulkan, menyusun, menganalisis, dan menginterpretasikan data, atau menafsirkan arti kata yang berhubungan dengan masalah. Data yang dipakai sebagai bahan penelitian ini yaitu berupa kata-kata yang ada di dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* dengan sumber data *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ketiga yang disusun oleh Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional yang terbit tahun 2007. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: (1) mendaftar semua kata-kata yang merupakan lema dan sub-sub lema

dan (2) mengelompokkan kata-kata tersebut berdasarkan jenis afiks pembentuknya.

Dari afiks-afiks yang semestinya dimanfaatkan untuk mengembangkan lema menjadi sublema, ada afiks-afiks yang tidak digunakan dalam pengembangan lema tertentu menjadi sublema. Padahal, afiks-afiks tersebut merupakan afiks-afiks potensial. Artinya, dapat digunakan untuk mengembangkan lema menjadi sublema, yang akan membuat kamus lebih informatif. Afiks-afiks tersebut di antaranya adalah: *di-*, *di-kan*, *ter-*, *peng-an*, *ber-kan*, dan *per-an*. Afiks-afiks tersebut dalam sejumlah lema tidak digunakan dalam pengembangan lema menjadi sublema. Beberapa contoh afiks-afiks potensial yang tidak digunakan dalam pengembangan lema menjadi sublema tersebut adalah *di-kan* pada *diabadikan*, *ter-* pada *terbayar*, *ber-an* pada *bergesekan*, dan sebagainya.

Jika diperhatikan dengan seksama, pengabaian afiks-afiks tertentu dalam pengembangan lema-lema tertentu menjadi sublema-sublemanya dapat dibedakan ke dalam dua kategori, yaitu: (1) dengan adanya pertimbangan bahwa pembaca kamus sudah dapat memahami arti sublema tersebut tanpa perlu membaca dari kamus, dalam arti tidak akan menyulitkan pemakai kamus dan (2) pemakai kamus mengalami kesulitan dalam mencari arti kata, jika sublema tersebut tidak dicantumkan dalam kamus. Tidak digunakannya afiks-afiks tertentu dalam pengembangan lema-lema tertentu menjadi sub-sublemanya mungkin bukan suatu yang disengaja, melainkan karena kurang luas atau lengkapnya data yang diinginkan dalam penyusunan kamus. Selain itu, juga dapat dipahami bahwa langkah penyusun kamus tidak mencantumkan sublema tertentu tersebut dengan pertimbangan efisiensi atau penghematan, dalam arti bahwa untuk hal-hal yang sudah dianggap jelas, maka agar lebih efisien, tidak perlu dicantumkan dalam kamus.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menyarankan bahwa dari adanya afiks-afiks potensial pada pengembangan lema menjadi sub-sublema yang belum dimasukkan dalam *KBBI* tersebut, maka sebaiknya penyusun kamus segera memasukkannya, sehingga para pembaca kamus tidak mengalami kesulitan dalam mencari makna kata (sublema) dengan afiks tertentu. Dengan adanya temuan-temuan yang berupa afiks-afiks potensial yang selanjutnya dapat digunakan dalam pengembangan lema menjadi sublema ini, diharapkan dapat menambah dan memperkaya kata-kata baru dalam pengembangan perkamusan di Indonesia.

Madiun,

Peneliti,

  
Yongki Leviana Mei

Penguji I,

  
Drs. Suyoto, M.Hum.

Penguji II,

  
Dra. Agnes Adhahni, M. Hum.

Penguji III,

  
Dra. Sayekti, M.Pd.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAKSI SKRIPSI.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Definisi Istilah.....	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Afiks.....	7
1. Pengertian Afiks.....	7
2. Macam atau Jenis Afiks.....	8
3. Fungsi Afiks.....	10
B. Afiks-Afiks Bahasa Indonesia.....	11
C. Afiksasi dalam Bahasa Indonesia.....	13
D. Lema ( <i>Lemma</i> ) atau Entri.....	14
1. Pengertian Lema ( <i>lemma</i> ) atau Entri.....	14
2. Wujud Lema ( <i>Lemma</i> ) atau Entri.....	16
3. Fungsi Lema ( <i>Lemma</i> ) atau Entri.....	19
E. Sublema atau Subentri.....	20

2. Wujud Sublema atau Subentri.....	20
F. Kamus.....	21
1. Pengertian Kamus .....	21
2. Penggolongan Kamus.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Metode yang Digunakan .....	27
B. Data dan Sumber Data.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data .....	29
D. Instrumen Penelitian.....	29
E. Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
A. Afiks-Afiks yang Digunakan dalam Pengembangan Lema Menjadi Sublema .....	31
B. Afiks-afiks Potensial yang tidak Digunakan dalam Pengembangan Lema Menjadi Sublema.....	51
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>63</b>